

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan Tentang Produk

Hasil penelitian pengembangan Modul Pembelajaran *Tahfizh* dengan materi *Juz 30* untuk siswa Madrasah Ibtidaiyah di Wilayah Kabupaten Sleman disimpulkan sebagai berikut.

1. Produk yang dikembangkan berupa Modul Pembelajaran *Tahfizh* yang berisi materi hapalan Alquran juz 30 untuk kelas 1 sampai kelas 6. Karakteristik produk modul ini terdiri atas lembar *cover*, kata pengantar, daftar isi, latar belakang, deskripsi singkat, standar kompetensi, peta konsep, manfaat, tujuan pembelajaran, petunjuk penggunaan modul, kompetensi dasar, materi pokok, uraian materi, latihan atau tugas, *post test*, evaluasi, profil. Materi inti berisi materi pokok yang sudah dipetakan dalam peta hapalan sesuai dengan kelas masing-masing. Terdapat cara menghafal surah dengan metode *tikrar*. Pembelajaran terdiri atas empat ragam pengetahuan dari faktual, konseptual, prosedural dan prinsipal. Terdapat pula evaluasi pembelajaran terdapat tiga penilaian dari penilaian formatif, penilaian sumatif dan penilaian oleh guru di akhir berserta evaluasi siswa.
2. Produk yang dikembangkan layak digunakan sebagai salah satu alat bantu pembelajaran di kelas. Hal ini ditinjau dari:
 - a. Produk modul pembelajaran *tahfizh* untuk hasil uji kelayakan oleh ahli media mendapat hasil kelayakan yaitu: sangat layak.

- b. Produk modul pembelajaran *tahfizh* untuk hasil uji kelayakan oleh ahli materi mendapat hasil kelayakan yaitu: sangat layak.
 - c. Produk modul pembelajaran *tahfizh* untuk hasil uji kelayakan oleh ahli pembelajaran mendapat hasil kelayakan yaitu: sangat layak.
 - d. Produk modul pembelajaran *tahfizh* untuk hasil uji skala kecil mendapat hasil kategori yaitu: sangat layak.
3. Hasil uji efektivitas untuk modul pembelajaran *tahfizh* terbukti efektif dengan hasil: tingkat efektivitas tinggi.

B. Saran Pemanfaatan Produk

Saran pemanfaatan produk modul pembelajaran ini agar efektif dalam proses pembelajaran yakni:

- 1. Bagi guru
 - a. Guru sebaiknya mengawali pembelajaran *tahfizh* dengan menyam-paikan hal-hal pokok di dalam aspek pendahuluan, antara lain: peta hapalan, standar kompetensi, manfaat, dan tujuan pembelajaran, sehingga siswa mengerti materi-materi pokok disetiap kelas masing-masing.
 - b. Guru disarankan menyampaikan petunjuk, materi kondisi *surah*, dan cara penghapalan menggunakan metode *tikrar* kepada siswa, supaya siswa mengetahui cara penggunaan modul pembelajaran *tahfizh*.
 - c. Agar hasil pembelajaran *tahfizh* optimal, guru sebaiknya memandu tes formatif, tes sumatif, dan tes akhir (*post test*), supaya siswa mengerjakan dengan baik, sehingga guru mempunyai hasil tes belajar siswa.

2. Bagi siswa

- a. Siswa disarankan membaca petunjuk modul terlebih dahulu, supaya tidak salah dalam proses belajarnya. Dengan mengikuti petunjuk modul siswa dapat memahami materi secara faktual, konseptual, prosedural, dan prinsipal, sehingga pengetahuan siswa penuh (*komprehensif*).
- b. Siswa sebaiknya mengikuti petunjuk metode *tikrar* yang terdapat di dalam modul pembelajaran *tahfizh*, supaya tidak kebingungan ketika menghafal *surah*, sehingga siswa tertib dalam proses penghafalan *surah*.
- c. Siswa yang mengerjakan tes formatif dan sumatif, sebaiknya tidak melihat melihat jawaban yang terdapat di materi awal, supaya siswa mengetahui hasil kemampuan pemahaman hafalannya sendiri.

C. Diseminasi dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Objek penelitian pada pengembangan modul pembelajaran *tahfizh* ini hanya terbatas pada dua sekolah saja, yakni Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 dan 2 di Wilayah Kabupaten Sleman. Oleh karena itu, untuk diseminasi pada sekolah lain atau diseminasi dalam skala yang lebih besar, perlu untuk penelitian yang lebih lanjut. Pada modul pembelajaran *tahfizh* pembelajaran ini juga hanya memuat materi surah juz 30, sehingga diharapkan sebagai motivasi untuk mengembangkan media pembelajaran *tahfizh* dengan target 2, 3, atau 4 *juz* di tempat lain sesuai dengan karakteristik media.